

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Praktikan yang mengikuti magang di bidang *Public Relations* (hubungan masyarakat) pada divisi event di PT. Tangselife Media Utama diberikan kesempatan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan dunia hubungan masyarakat, khususnya dalam mengelola media sosial perusahaan yang sangat penting dalam era digital saat ini. Program magang ini merupakan bagian dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang diselenggarakan sebagai salah satu persyaratan kelulusan oleh Universitas Pembangunan Jaya, bekerja sama dengan PT. Tangselife Media Utama. Program ini dirancang untuk memberi praktikan pengalaman langsung di dunia profesional, sekaligus memberi mereka peluang untuk mengaplikasikan berbagai teori dan konsep yang telah mereka pelajari selama masa studi mereka di perguruan tinggi.

Melalui program ini, praktikan tidak hanya diberi tugas untuk memahami dan menjalankan kegiatan sehari-hari di divisi humas, tetapi juga diberi kesempatan untuk berkontribusi pada proyek-proyek besar, khususnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan acara dan pengelolaan citra perusahaan di mata publik. Selama magang, mereka dapat mengasah keterampilan komunikasi, pengelolaan media sosial, serta koordinasi antar tim yang merupakan bagian dari tugas utama divisi humas. Setelah menyelesaikan program magang ini, praktikan mampu menyimpulkan banyak hal yang berharga, mulai dari keterampilan teknis yang diperlukan dalam dunia PR hingga pemahaman lebih mendalam tentang dinamika dan tantangan yang dihadapi oleh para profesional di industri ini. Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari pengalaman ini antara lain:

1. **Memahami Budaya Kerja di Media**

Memahami budaya kerja di bidang media memerlukan pemahaman mendalam tentang dinamika yang berkembang cepat, kreativitas yang tinggi, serta ketepatan waktu yang sangat dihargai. Di industri media, setiap hari membawa tantangan baru, di mana para profesional dituntut untuk bekerja dengan fleksibilitas yang tinggi, sering kali di bawah tekanan deadline yang ketat. Budaya kolaboratif sangat kuat, karena keberhasilan

sebuah proyek sering kali bergantung pada kerja tim yang solid, baik antara jurnalis, editor, desainer, maupun tim teknis lainnya. Selain itu, dunia media menuntut kemampuan beradaptasi yang cepat terhadap perkembangan teknologi dan tren terkini, terutama dalam hal penyampaian informasi melalui berbagai platform digital. Profesional di bidang ini diharapkan memiliki keterampilan multitasking yang mumpuni, mampu berkomunikasi dengan efektif, serta mampu menghasilkan karya berkualitas tinggi dengan mempertimbangkan audiens yang terus berubah.

2. **Mempelajari Proses Pembuatan Press Release terkait event**

Selama menjalani program magang, praktikan mempelajari secara langsung proses pembuatan press release atau news release untuk suatu event, yang menjadi salah satu elemen penting dalam strategi komunikasi publik. Praktikan diajarkan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan komprehensif mengenai acara, seperti tema, tujuan, lokasi, waktu, serta pihak-pihak yang terlibat. Dalam proses ini, praktikan juga dilatih untuk menyusun struktur press release yang efektif, mulai dari membuat headline yang menarik perhatian hingga menyusun lead yang mampu merangkum inti informasi secara singkat namun padat. Selain itu, praktikan juga belajar pentingnya penggunaan bahasa yang profesional dan persuasif agar dapat menarik perhatian media dan audiens. Tidak hanya menulis, praktikan memahami pentingnya menyesuaikan gaya komunikasi dengan identitas perusahaan dan memastikan keakuratan setiap detail. Melalui pengalaman ini, praktikan tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam penulisan, tetapi juga pemahaman mendalam tentang peran penting press release dalam membangun citra dan menarik perhatian publik terhadap sebuah acara.

3. **Selama menjalani masa magang, praktikan diberikan peluang berharga untuk terlibat langsung dalam berbagai pertemuan dengan para stakeholder, sekaligus menghadiri beragam acara yang diorganisir oleh PT. Tangselife Media Utama. Pengalaman ini membuka wawasan praktikan tentang berbagai aspek teknis dalam penyelenggaraan acara,**

memberikan pemahaman mendalam yang tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga praktis.

4. Praktikan memperoleh wawasan mendalam tentang penerapan prinsip etika kehumasan, khususnya dalam lingkup badan hukum publik. Di samping itu, praktikan juga berkesempatan mempelajari strategi yang diterapkan oleh PT. Tangselife Media Utama dalam manajemen krisis. Proses ini mencakup tahapan-tahapan penting dalam menangani isu atau krisis yang berpotensi mengancam citra dan reputasi perusahaan, memberikan pemahaman praktikan tentang bagaimana menjaga kredibilitas di tengah situasi sulit.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman praktikan selama enam bulan menjalani Kerja Profesi sebagai bagian dari tim *Public Relations* di PT. Tangselife Media Utama, terdapat sejumlah masukan strategis yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas kinerja perusahaan, yaitu:

1. Untuk meningkatkan pengalaman magang bagi praktikan adalah dengan menyediakan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi yang relevan. Praktikan sebaiknya diberikan panduan yang jelas tentang sumber-sumber informasi yang dapat mereka manfaatkan selama masa magang, terutama yang terkait dengan proyek atau tugas yang sedang dikerjakan. Selain itu, perusahaan bisa menyelenggarakan sesi briefing atau pertemuan rutin untuk memberikan pembaruan mengenai perkembangan proyek, kebijakan, atau strategi terbaru. Hal ini akan membantu praktikan merasa lebih terlibat dan memberikan mereka pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks pekerjaan yang sedang mereka jalani. Dengan meningkatkan alur informasi, praktikan dapat bekerja lebih efisien, mengambil keputusan yang lebih baik, dan mengembangkan keterampilan yang lebih relevan dengan kebutuhan industri.
2. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan menambah jumlah sumber daya manusia (SDM) yang ada, terutama di departemen-

departemen yang memiliki beban kerja tinggi atau membutuhkan keahlian khusus. Penambahan tenaga kerja ini dapat membantu mengurangi beban yang ditanggung oleh karyawan yang ada, sekaligus meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Selain itu, perekrutan karyawan dengan keterampilan yang tepat dan beragam akan memperkaya pengetahuan dan inovasi di perusahaan. Perusahaan dapat fokus pada pencarian talenta muda yang memiliki potensi besar, serta mempertimbangkan program magang atau kerja sama dengan universitas untuk menjangkau kandidat berkualitas. Dengan menambah SDM yang kompeten, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan produktivitas, tetapi juga mempercepat pencapaian tujuan jangka panjang, serta memastikan adanya keberlanjutan dalam setiap proyek atau inisiatif yang dijalankan.

3. Salah satu saran untuk meningkatkan kelancaran pelaksanaan event di perusahaan adalah dengan memastikan pembagian tugas dilakukan secara terstruktur dan jauh-jauh hari sebelum acara berlangsung. Pembagian tugas yang mendadak sering kali menimbulkan kebingungan dan ketidakefektifan dalam pelaksanaan, karena tim tidak memiliki cukup waktu untuk mempersiapkan dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya membuat jadwal atau rencana kerja yang jelas untuk setiap anggota tim, dengan penugasan yang sudah dipastikan sebelumnya, agar setiap orang tahu apa yang harus dilakukan dan kapan harus melakukannya. Hal ini juga memungkinkan tim untuk lebih fokus, mengidentifikasi potensi masalah lebih awal, dan mempersiapkan solusi yang tepat. Dengan pembagian tugas yang lebih terorganisir, perusahaan dapat meningkatkan koordinasi antar tim, mengurangi stres, dan memastikan acara berjalan dengan lancar sesuai rencana.